

**PENGARUH *INTANGIBLE ASSETS* DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode
2013-2016)

**Sayyi, Hj. Maslichah dan
Junaidi**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
Jl. Mayjend. Haryono 193 Malang 65144
Telp. (0341) 551932, 551822 Fax. (0341) 552249, HP. 087850272994
Email: sayyi51@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know the effect of intangible assets and financial performance to the value of the company. This research was conducted at manuaktur companies listed on BEI in the year 2013-2016.

The data is obtained from an accounting firm issued by Indonesia Stock Exchange (IDX) preode 2013-2016. The population of this study is 143 companies and the number of samples of 52 companies, based on the criteria set out in the previous chapter. Sample selection method used is purposive sampling and multiple linear regression to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables one with another variable.

The results showed that 1) Intengible Assets and financial performance significantly influence the value of the company. 2) Intangible Assets negatively affects the value of the company. 3) Return On Asset has no significant effect on company value.

Keywords: Intangible Assets, Financial performance and corporate value.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi informasi (iptek) telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Peran ilmu pengetahuan dan teknologi informasi memiliki dampak yang luas terutama pada bidang ekonomi dan bisnis.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi penilaian para investor. Investor membutuhkan penilaian saham dalam memutuskan untuk berinvestasi atau tidak. Dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham pun juga meningkat (Yuliana, 2012). Sehingga perusahaan-perusahaan tersebut mampu menjadi perusahaan yang memiliki karakteristik ilmu pengetahuan (Kuryanto & Afrudin, 2006).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berjudul **“PENGARUH INTANGIBLE ASSET DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh secara simultan *intangible assets* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ?

2. Bagaimana pengaruh secara parsial *intangible assets* terhadap nilai perusahaan ?

3. Bagaimana pengaruh secara parsial kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *intangible assets* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *intangible assets* terhadap nilai perusahaan ?

3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *intangible assets* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

➤ Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *intangible assets* terhadap nilai perusahaan ?

➤ untuk mengetahui pengaruh secara parsial kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

manfaat Praktis

➤ Bagi Perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya perusahaan untuk meningkatkan pengaruh *intangible assets* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

- Bagi investor, akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan berbagai macam aspek yang perlu diperhitungkan sebelum melakukan investasi.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Teori sinyal

Teori sinyal berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatian pada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja yang tinggi menggunakan informasi keuangan untuk mengirim sinyal kepada pasar, melalui sinyal tersebut, pasar diharapkan dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Hartono, 2005).

2.2. Perekonomian Berbasis Pengetahuan

perekonomian berbasis pengetahuan merupakan konsep yang menekankan pentingnya peran ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi, baik secara makro (negara) maupun mikro (perusahaan).

2.3. *Intangible Assets* (Aset Tidak Berwujud)

Intangible Asset (Aset Tidak Berwujud) merupakan hak, keistimewaan, dan manfaat kepemilikan atau pengendalian. Dua

karakteristik umum aset tidak berwujud adalah tingginya ketidakpastian masa manfaat dan tidak adanya wujud fisik.

2.4.Kinerja Keuangan

Pada dasarnya tujuan dari pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk melakukan perbaikan dan pengendalian atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

2.5.Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H1: *intangible assets* dan Nilai Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan
- *intangible assets* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
- kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1.Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris, yaitu penelitian yang menguji hipotesis dan menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indrianto dan Supomo, 2002:12).

3.2.Populasi dan Sampel

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016 secara berturut-urut.
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam masa pengamatan.
4. Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten.
5. Perusahaan yang memiliki data tidak lengkap.

3.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

***Intangible Assets* (Aset tidak berwujud)**

Intangible Asset diukur dengan rumus:

$$\text{Intangible Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan dapat diukur dengan:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Perlembar}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

3.4. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dari situs www.sahamok.com. Sedangkan *annual report* untuk periode tahun 2013-2016 pada perusahaan manufaktur

diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data yang berupa *annual report* perusahaan tahun 2013-2016.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu memberikan suatu gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Peneliti menggunakan statistik deskriptif yang dilihat dari rata-rata (*mean*), maksimum minimum, dan standar deviasi (Ghozali : 2011:19).

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi yang dipakai adalah Analisis Regresi Linier Berganda, dimana secara umum data hasil pengamatan *Y* dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_3 , sehingga rumus umum dari regresi linier berganda ini adalah:

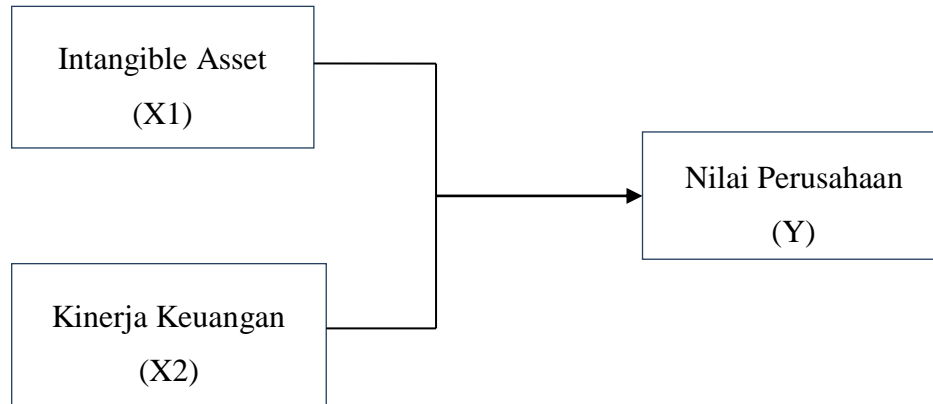
$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi dari hipotesis dalam penelitian ini maka perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut : Uji F, Koefisien Determinasi (R^2), Uji t.

3.6. Metode Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Gambaran Umum sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 52 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016	143
Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah.	(13)
Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam masa pengamatan.	(51)
Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara tidak konsisten.	(11)
Perusahaan yang memiliki data tidak lengkap	(5)
Jumlah Sampel	52

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Descriptive Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (Intangible Asset)	204	.78	5.14	5.14	.72723
X2 (ROA)	204	.05	5.53	5.53	1.02274
Y (Nilai Perusahaan)	204	.03	5.16	5.16	1.05766
Valid N (listwise)	204				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

4.2. Pembahasan Penelitian

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Kolmogorof-Smirnov Test*. Jika data memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *probabilitas* yakni 0,05%, maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Intangible Asset	ROA	Nilai perusahaan
N		204	204	204
Normal Parameters(a,b)	Mean	,2,0525	,2,0353	1,7024
	Std. Deviation	,72723	,1,02274	,1,05766
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,091	,174
	Positive	,162	,091	,074
	Negative	-,128	-,052	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,2,319	,1,305	1,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058	,066	,212

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

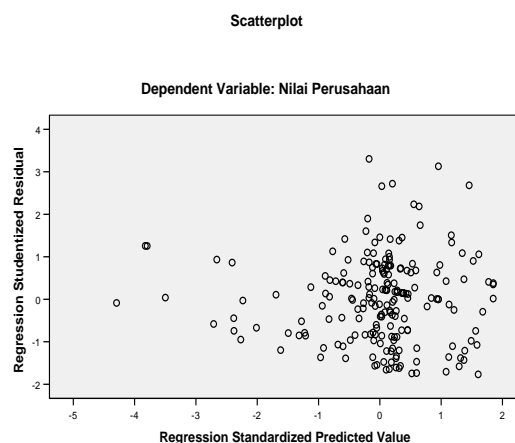
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Intangible Asset	.998	1.002
ROA	.998	1.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *Scatter Plot*. Secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Uji Autokorelasi

Kriteria pengujian autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.246(a)	.061	.051	1.03021	1.612

4.3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis tersebut dapat dilihat dan ditunjukkan pada tabel

4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
UJI ANALISIS FREGRESI LINEAR ERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.486	.265		9.384	.000
	Intangible Asset	-.358	.100	-.246	-3.596	.000
	ROA	-.024	.071	-.023	-.338	.736
F = 6,482						
Sig = ,002						
R = ,246						

a Dependent Variable: Nilai Perusahaan

4.4. Uji Hipotesi

Uji Simultan (Uji F)

Jika nilai Signifikan $F > \alpha = 0,05$, maka H_0 di terima H_1 di tolak artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai Signifikan $F < \alpha = 0,05$, maka H_0 di Tolak H_1 di terima artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,13,760	2	,6,880	6,482	,002(a)
	Residual	213,326	201	1,061		
	Total	227,086	203			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *R-square*. Nilai *R-square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen).

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,246(a)	,051	1,03021

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Uji Statistik t

Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak adalah dengan membandingkan t hitung dan nilai signifikansi t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik t Model Ke-1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.486	.265		9.384	.000
Intangible Asset	-.358	.100	-.246	-3.596	.000
ROA	-.024	.071	-.023	-.338	.736

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Nilai perusahaan = 0,2486 + (-,358) *Intangible Asset* + (-,024) ROA + e

5. SIMPULAN dan SARAN

5.1. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Intangible Asset* dan ROA terhadap nilai perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013 – 2016.

5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Periode pengamatan empat tahun, yaitu tahun 2013-2016.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini perusahaan manufaktur, sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.
3. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *Intangible Asset* dan ROA

5.2.Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, peneliti berikutnya dapat menambah periode penelitian.
2. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada industri, agar hasil penelitian dapat di generalisasi.
3. Untuk mengukur Profitabilitas perusahaan disarankan dengan menggunakan indikator Profitabilitas lainnya seperti Return on asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Profit Margin on Sales.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang menggunakan data primer dari hasil wawancara atau penelitian langsung dan menambah variabel penelitian untuk hasil yang lebih kompleks seperti Laba per lembar saham dan R&D.

DaftarPustaka

- Ali, Inalial Mohd, Shahrul Suhaimi, Abd Shukor, Hafiz Madji,. 2012. *TheRelationship Between Intangible Assets and Firm Value. Universiti Tenaga Nasional.*
- Ghozali, Imam dan A. Chariri, 2007, *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrianto, Nur dan supomo, bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi dan manajemen.*,Yogyakarta : BFEE Yogyakarta.
- Soraya, Letsa. 2013. *Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud dan Penelitian dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan.**Diponegoro*

Journal Of Accounting Vol. 2, No. 2 Tahun 2013, Halaman 1
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

Sukandarrumidi, 2002, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Trisnajuna Made & Sisdyani Ardhani Eka. 2015. “ Pengaruh Aset tidak Berwujud dan Biaya penelitian dan Pengembangan terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan” *jurnal ekonomi dan bisnis*. Vol.13.3. Desember 2015, 888-915.

-----, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*, Semarang: Universitas Diponegoro.

www.idx.co.id

www.sahamok.com.

